

ABSTRAK

Kondisi populasi di Jepang sedang mengalami krisis dikarenakan angka kelahiran yang semakin menurun yang datang bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi menua. Jika krisis populasi ini tidak ditangani secara serius populasi di Jepang akan mengalami penurunan 39,9% dengan total populasi sekitar 87 juta jiwa. Pemerintah menargetkan agar populasi di Jepang pada tahun 2050 tetap berada di atas 100 juta orang. Untuk mewujudkan target tersebut, Divisi Populasi, Departemen Ekonomi dan Sosial Persatuan Bangsa-Bangsa dan Hidenori Sakanaka, seorang ahli demografi mengusulkan reformasi kebijakan imigrasi Jepang, untuk lebih terbuka untuk mendatangkan imigran dengan jumlah masif. Namun usulan kebijakan ini direspon negatif oleh masyarakat dan pemerintah Jepang.

Tulisan ini akan menganalisis faktor penyebab respon negatif masyarakat Jepang terhadap usulan reformasi kebijakan imigrasi. Berdasarkan prinsip *nihonjinron* dan konsep *human security*, penulis menemukan bahwa ada dua faktor utama masyarakat Jepang menolak reformasi kebijakan imigrasi, yaitu aspek kultural dan aspek stabilitas *human security*.

Kata kunci : Jepang, Imigrasi, *Nihonjinron*, *Human Security*, *Aging Population*

**JAPANESE GOVERNMENT BACKGROUND MAINTAINS
IMMIGRATION CONTROL POLICY IN THE FACE
*AGING POPULATION***

ABSTRACT

Japan's population is experiencing a crisis caused by declining fertility rates, and a dramatic increase of the aged population. Japan requires an effective strategy to overcome this crisis, or it will lose roughly 39.9% of its population, leaving just 87 million people in 2050. The Japanese government targeted population for this year is 100 million or more. The Population Division, Department of Social and Economic of The United Nations in 2001 proposed an immigration policy reform. Hidenori Sakanaka, a former director of The Tokyo Immigration Bureau, also an expert in demography, is supportive of the United Nations proposal to maintain Japan's Population by 2050. Unfortunately, this proposal was refused by the Japanese society.

This paper will analyze the factors behind the Japanese societies refusal of the proposed immigration policy reform. There are two underpinning factors behind the Japanese societies refusal towards the proposed remedies to the Japanese population crisis: maintaining Japanese cultural identity, and preserving human security in Japan

Keywords : Japan, Immigration, *Nihonjinron*, *Human Security*, *Aging Population*